

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian non-eksperimental, yaitu berupa desain penelitian *analytic cross sectional*. Desain penelitian ini digunakan untuk meneliti adanya hubungan antara faktor resiko dengan (efek), observasi atau pengukuran terhadap variabel bebas (faktor resiko) dan variabel tergantung (efek). Penelitian bidang ilmu kedokteran paling sering menggunakan tipe desain penelitian ini (Arikunto, 2007).

B. Populasi dan Sampel

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, sampel yang diperlukan meliputi 2 responden, di 2 tempat yaitu:

- a. Taman bermain PAUD di Desa ("PAUD" Aisyiyah cabang Kasihan, Bantul Yogyakarta).
- b. Taman bermain PAUD di Kota (Playgroup Aisyiyah Nur Aini Yogyakarta).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan

sampel yang setiap anggota atau unit populasi mempunyai kesempatan sama untuk diseleksi sebagai sampel (Soekidjo, 2002). Penelitian ini melibatkan sampel wali murid dan murid di taman bermain yang telah ditentukan. Sampel yang akan diteliti harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

1. Ibu dengan anak yang usianya 3-4 tahun
2. Bersedia menjadi responden
3. Terdaftar sebagai siswa PAUD

b. Kriteria eksklusi

1. Menolak menjadi responden
2. Tidak terdaftar sebagai siswa taman bermain tersebut

Jumlah sampel yang akan diteliti meliputi semua sampel yang memenuhi kriteria di atas.

3. Variabel

Variabel penelitian meliputi:

1. Variabel bebas yaitu Pola Asuh ibu.
2. Variabel tergantung yaitu Kemandirian *toilet training*

D. Definisi Operasional

1. Penilaian pola asuh ibu meliputi sikap-sikap yang ditunjukkan oleh ibu pada anak dan interaksi antara ibu dan anak, sehingga aspek yang diteliti antara lain: tanggap rasa dan kata antara ibu dan anak, penerimaan terhadap perilaku anak, pengorganisasian lingkungan anak, penyediaan mainan untuk anak, keterlibatan ibu terhadap anak, kesempatan variasi terhadap anak. Pola asuh diukur dengan menggunakan instrument kuisisioner.
2. Tingkat kesiapan toilet training dinilai dari beberapa aspek, yaitu: kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan psikologis, kesiapan orang tua. Diukur dengan menggunakan kuisisioner kesiapan toilet training.

E. Instrument Penelitian

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner aktif, yang meliputi:

1. Kuisisioner Pola Asuh ibu

Kuisisioner ini meliputi 6 aspek, antara lain: tanggap rasa dan kata antara ibu dan anak, penerimaan terhadap perilaku anak, pengorganisasian lingkungan anak, penyediaan mainan untuk anak, keterlibatan ibu terhadap anak, kesempatan variasi terhadap anak. Kuisisioner ini memiliki 3 kelompok nilai, yaitu:

- Skor 0-25 : bawah
- Skor 26-36 : sedang
- Skor 37-45 : atas

Instrument ini telah diuji oleh Mohammad Dhofar, 2005 dengan nilai *reliability* 0,56. Hasil ini menunjukkan adanya kesepakatan yang baik *inter observer*. Kuisioner ini terdiri dari 45 pertanyaan, yang setiap pertanyaan bersifat tertutup (*dichotomy*) sehingga responden hanya menjawab ya atau tidak. Setiap jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0.

Tabel 1. Distribusi item pertanyaan pola asuh ibu

Aspek	Favourable	Unfav	Jmlh
1. Tanggap rasa dan kata	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,	-	11
2. Penerimaan terhadap perilaku anak	18,19	12,13, 14,15, 16,17	8
3. Pengorganisasian lingkungan anak	20,21,22,23, 24	25	6
4. Penyediaan mainan	26,27,28,29, 30,31,32,33,34	-	9
5. keterlibatan ibu terhadap anak	35,36,37,38,39, 40	-	6
6. kesempatan variasi asuhan	41,42,43,44,45	-	5
Total			45

2. Kuisisioner kemandirian *toilet training*

Dari kuisisioner ini aspek yang dinilai antara lain: kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan psikologis, kesiapan orang tua. Dengan menggunakan system pertanyaan tertutup (ya atau tidak). Interpretasi dari kesiapan toilet training adalah:

- Skor 0-10 : kurang
- Skor 11-20 : sedang
- Skor 21-24 : baik

Kuisisioner ini telah dibakukan oleh Caldwell dan Bradley (1984) dengan reliabilitas nilai koefisien alpha sebesar 0,8306. Kuisisioner ini terdiri dari 24 pertanyaan dan tiap pertanyaan bersifat tertutup (*dichotomy*), sehingga responden hanya menjawab ya atau tidak. Setiap jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0. Distribusi dari item pertanyaan kesiapan *toilet training* dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Distribusi item pertanyaan kemandirian *toilet training*

Aspek	No. Item prtyn	Jumlah
1. Kesiapan Fisik	1,2,3,4,5,6,7	5
2. Kesiapan Mental	8,9,10,11,12,13,14,15	8
3. Kesiapan Psikologis	16,17,18,19,20,21,22, 23	6
4. Kesiapan Orang tua	24,25,26,27,28,29,30	5
Total		24

F. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan membagikan 2 cara, yaitu: membagikan kuisioner tentang kesiapan toilet training dan peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden.

Wawancara menurut Poerwandari, 2001 adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan berbagai informasi dari para informan di lapangan penelitian. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, karena pelaksanaannya mudah, murah dan fleksibel.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument pola asuh ibu telah diuji oleh Mohammad Dhofar, 2005 dengan nilai *reliability* 0,56. Hasil ini menunjukkan adanya kesepakatan yang baik *inter observer*. Sedangkan kuisioner kemandirian *toilet training* telah dibakukan oleh Caldwell dan Bradley (1984) dengan reliabilitas nilai koefisien alpha sebesar 0,8306, sehingga dengan diperolehnya nilai uji validitas tersebut pada penelitian ini tidak menggunakan skala LMPPI (*liying score*).

H. Jalannya penelitian

Tahap persiapan peneliti meminta izin kepada pihak taman bermain untuk melakukan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan kuisioner yang akan digunakan untuk pengambilan data baik data untuk pola asuh ibu maupun data kemandirian *toilet training*.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari dan April 2009, dengan melakukan pengumpulan data, yaitu dengan membagikan kuisisioner kepada ibu (wali murid siswa-siswi taman bermain) yang menerima untuk menjadi responden penelitian secara perorangan. Rata-rata ibu wali murid siswa-siswi taman bermain) mengisi kuisisioner tersebut selama 30 menit.

I. Analisis Data

Untuk mengolah / menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, maka peneliti menggunakan analisis data dengan program SPSS analyze korelasi dan regresi untuk mengetahui hubungan antar variabel dan besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independent. Teknik ini semula banyak dipakai dalam ilmu sosial dan kesehatan masyarakat, tetapi kini makin banyak digunakan dalam penelitian klinis. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi :

1. *Editing*. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah lengkap, terisi semua, dan mudah dibaca.
2. *Coding*. Tiap kuisisioner diberi nomor kode pada lembar kuisisioner, untuk memudahkan pada waktu pemasukan data (*entry data*).
3. *Scoring*. Menghitung skor atau nilai dari masing-masing variabel.
4. *Entry data*. Memasukkan data ke komputer, selanjutnya data dihitung dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan $p = 0,05$.

J. Etika Penelitian

Sehubungan dengan metode yang digunakan, peneliti mempunyai etika penelitian antara lain yaitu peneliti menjamin segala kerahasiaan dari responden yang diteliti serta menjalankan prosedur sesuai dengan yang diwajibkan selama penelitian berlangsung.

K. Kesulitan penelitian

1. Kesulitan dalam menentukan lokasi penelitian.
2. Kesulitan mengatur jadwal untuk bertemu dengan responden.